



Selalu Fokus dalam Hidup!

Mimitaro kali ini meliput pembicaraan dengan Mr. Serge Maumary dan sang istri Mrs. Junko Ishizuka.



Mr. Maumary: Saya lahir tahun 1938, melewati masa kecil saya di Swiss yang sedang dalam kondisi perang waktu itu. Walaupun Swiss tidak terlibat dalam

Perang Dunia ke-2 tetapi harus berperang mempertahankan negara dari ancaman negara Jerman. Ayah saya pun ditugaskan ke garis depan perbatasan untuk memperkuat pertahanan dan pulang seminggu sekali sambil membawa senjata. Permainan masa kanak-kanak saya pun mengenai perang, sambil mengucapkan “orang Jerman dan orang Jepang itu jahat”. Saya jadi teringat dengan ibu saya yang suka memegang panci di tangannya yang satu dan bernyanyi sewaktu memasak.

Swiss merupakan negara dengan banyak suku dan menggunakan empat bahasa yang berbeda. Di sekolah saya belajar bahasa Perancis dan Jerman. Di masa itu, selesai SLTP hanya siswa yang ingin melanjutkan sekolah saja meneruskan ke SLTA. Rata-rata kebanyakan siswa pergi bekerja atau melanjutkan ke sekolah kejuruan (*vocational high school*). Di usia 15 tahun saya sudah bekerja di pabrik dari jam 7 pagi sampai larut malam. Dari sana saya jadi punya minat akan matematika dan selepas kerja saya membeli buku matematika *Paris La Sorbonne University* dan belajar sendiri selama 3 tahun. Karena tidak bisa menahan keinginan hati untuk melanjutkan ke universitas, saya minta cuti libur kepada kepala pabrik sambil berjanji kalau tidak lulus ujian masuk SLTA saya akan kembali bekerja di pabrik. Satu tahun saya mempersiapkan diri di sekolah tambahan dan akhirnya diterima masuk SLTA di usia 19 tahun. Dengan beasiswa saya bisa lulus dalam 1 tahun dan kemudian diterima masuk di universitas dambaannya.

Selain belajar saya pun ikut aktif dalam aktivitas lain di universitas seperti ski mountaineering dan dayung perahu (*rowing*), belajar alat musik klarinet di ruang musik. Saya pun ikut masuk dalam perkumpulan pelajar (*student union*) dan sewaktu sambutan masuk ada insiden dimana saya harus minum 15 gelas bir dan keesokan harinya terbangun berada di tangga katedral.

Tahun 1968 saya selesai program doktoral dan melanjutkan

ri set di badan riset Matematika Eropa & Amerika, dan di usia 35 tahun saya diangkat jadi Profesor di Universitas Lausanne. Tahun 1990 saya berkunjung ke Kyoto untuk International Congress of Mathematics dan pergi makan ke restoran udon dimana saya pertama kali bertemu dengan istri saya yang datang makan siang bersama rekan kerja. Kami menikah 2 tahun kemudian dan tinggal di Lausanne dimana kami dikaruniai anak perempuan Azusa, yang saat ini adalah seorang penari balet di Tokyo. 17 tahun yang lalu saya pensiun dan lalu kami pindah ke Jepang. Saat ini saya bekerja sebagai researcher guest di the Research Institute for Mathematical Sciences di Kyoto dan sejak COVID saya bekerja WFH (*work from home*).

Kehidupan rutin saya dimulai dari bangun jam 6 pagi dan bekerja di depan komputer di waktu pagi dan malam, dan latihan bermain klarinet pada sore hari di ruang meeting apartemen. 3 kali seminggu saya bangun lebih pagi untuk latihan mendayung di sungai Seta. Setiap hari Senin saya juga pergi ke kursus bahasa Jepang dengan sepeda dan menikmati pembicaraan dengan guru bahasa Jepang. Bahasa Jepang saya kurang berkembang kalau saya hanya di rumah saja, jadi saya sangat berterima kasih untuk kelas bahasa Jepang ini. Saya juga diberikan kesempatan untuk bermain klarinet di Otsu Jazz Festival dan music chamber di Kyoto. Kunci untuk bisa hidup di luar negeri adalah kesempatan bertemu dengan peluang baru. Satu hal yang perlu disyukuri adalah kebahagiaan saya saat ini bisa terwujud berkat istri saya yang telah mengurus semua kebutuhan untuk kehidupan di Jepang selain Matematika.

Mrs. Ishizuka: Saya sangat berterima kasih kepada suami saya karena telah mendengarkan keinginan saya dan memutuskan untuk pindah ke Jepang walaupun itu sulit baginya. Saya ingin suami saya tetap menjalankan kehidupannya seperti biasanya, dan karena dia suka mendayung kita memutuskan untuk tinggal di Otsu yang memiliki tempat mendayung di Seta gawa dan juga danau Biwako yang mirip dengan danau Lemana di Swiss sana. Negara yang berbeda dan juga perbedaan umur 28 tahun membuat kita pada prinsipnya adalah dua manusia yang berbeda. Saya tidak sanggup memahami suami saya secara total, dan juga saya tidak harus memaksakan tradisi budaya saya sendiri. Dengan begitu kami bisa hidup bersama. Sangatlah penting untuk bisa menerima perbedaan dan saling menghargai. Berusaha menjaga kesehatan dengan baik dan semoga kita bisa menikmati kehidupan ini bersama.



Membantu Menjaga Keseimbangan Pekerjaan & Kehidupan Berkeluarga!

Untuk bisa tetap bekerja sambil mengasuh anak, disediakan beberapa sistem seperti cuti hamil/mengasuh anak, support dalam mengasuh anak setelah kembali balik bekerja. Ada beberapa syarat untuk mendapatkan fasilitas ini tergantung kondisi kontrak kerja, jenis asuransi, dll.

★ Sistem yang tersedia bagi pemilik asuransi pekerjaan “*koyo hoken*” (*shakai hoken*)

Sistem Cuti Mengasuh Anak (*ikuji kyugyo seido*)

Sistem cuti untuk merawat anak yang berusia di bawah 1 tahun. Pengambilan cuti untuk merawat anak s/d usia 1 tahun ini bisa dibagi 2 kali. Apabila suami & istri bersama-sama ambil cuti atau belum menemukan tempat kosong untuk penitipan anak, maka masa cuti boleh diperpanjang. Harap membuat surat ambil cuti dan memberitahukan pihak perusahaan sebelumnya paling lambat 1 bulan sebelum cuti.

Bila memenuhi syarat, bisa menerima tunjangan mengasuh anak (*ikuji kyugyo kyufukin*) selama masa cuti. Jumlah yang diterima sebesar 67% dari total gaji sebelum cuti selama 180 hari, dan 50% dari gaji setelah lewat 180 hari.

Sistem Cuti Melahirkan Anak (*shuseiji ikuji kyugyo (sango papa ikukyu) seido*)

Sistem cuti hanya bagi pria guna merawat bayi setelah kelahiran. Terhitung sejak hari kelahiran sang ayah boleh mengambil cuti selama paling lama 8 minggu, dan bisa dibagi 2 kali dengan tempo paling lama 4 minggu untuk satu kali cuti. Bila ingin mengajukan cuti, tolong beritahukan pihak perusahaan 2 minggu sebelumnya. Bila memenuhi syarat bisa menerima tunjangan mengasuh anak (*shuseiji ikuji kyugyo kyufukin*). Jumlah yang diterima sebesar $67\% \times \text{upah per hari} \times \text{total hari cuti}$ (max. 28 hari).

→ Untuk info lengkap hubungi kantor Hello Work yang terdekat dari tempat kerja

Pengurangan iuran premi asuransi kesehatan & pensiun untuk periode tertentu sebelum/setelah melahirkan (mulai Januari 2024)

- Bagi yang masuk asuransi (*shakai hoken*) dan ingin mengambil cuti sebelum dan sesudah melahirkan /cuti mengasuh anak, akan dibebaskan dari pembayaran premi asuransi kesehatan dan pensiun selama masa cuti.

→ Untuk info lengkap hubungi kantor Pensiun (*nenkin jimusho*)

- Bagi yang masuk dalam asuransi pensiun (*kokumin nenkin dai Igo*) dan yang melahirkan anak di atas tanggal 1 Feb 2019, akan dibebaskan dari pembayaran premi asuransi pensiun selama 4 bulan sebelum/setelah melahirkan.

→ Untuk info lengkap hubungi kantor pensiun atau balai kota

- Bagi yang masuk dalam asuransi (*kokumin kenko hoken*) akan dibebaskan dari pembayaran premi asuransi selama 4 bulan sebelum melahirkan. (bagi yang melahirkan di atas tgl 1 Nov 2023) → Untuk info lengkap hubungi balai kota

★ Sistem yang tersedia setelah kembali balik bekerja sesuai Hukum Buruh (*rodo kijunho*)

※ Harap pastikan dengan pihak perusahaan karena ada persyaratan yang berbeda untuk tiap sistem seperti batas umur anak, jumlah jam kerja, dll.

Waktu mengasuh anak (*ikuji jikan*) Di luar masa cuti pekerja wanita full-time boleh mengambil waktu 30 menit sebanyak 2 kali sehari untuk merawat anak yang masih berusia di bawah 1 tahun (tidak ada batasan jenis kontrak kerja). Waktu mengasuh anak boleh diambil sewaktu jam kerja, sebelum mulai kerja ataupun setelah jam kerja.

Sistem pengurangan jam kerja, dibebaskan dari lembur/jam tengah malam Untuk orang tua yang masih mengasuh anak baik pria maupun wanita boleh mengajukan pengurangan jam kerja (pada dasarnya 6 jam), hak dibebaskan dari kerja lembur atau jam tengah malam (pukul 10 malam ~ 5 pagi).

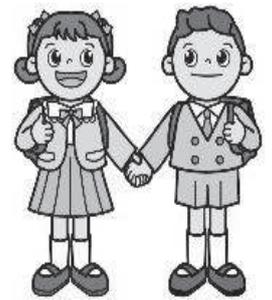
Cuti merawat orang (*kango kyuka*) Terlepas dari jenis kontrak kerja, pekerja yang masih mengasuh anak sebelum masuk SD boleh mengajukan cuti untuk merawat anak yang sakit/luka, membawa anak untuk vaksinasi atau medical check up. Batas maksimal cuti yang boleh diambil adalah 5 hari untuk 1 orang anak yang belum masuk SD, dan 10 hari bila memiliki 2 orang anak yang dihitung per jam, di luar cuti kerja per tahun.

※ Terkait cuti merawat anak (*kango kyuka*), ada perbedaan antara perusahaan mengenai cuti yang tetap dibayar atau tidak dibayar.

→ Untuk konsultasi hubungi *Shiga Rodokyoku Koyokankyo/Kintoshitsu* TEL 077-523-1190

Waktu Pertama Kali Masuk Sekolah Dasar Q & A

Kami mengucapkan selamat bagi yang akan masuk Sekolah Dasar! Mulai bulan April kalian akan memulai kehidupan baru di sekolah. Di waktu awal masuk sekolah akan ada banyak hal yang perlu diurus. Harap periksa dengan teliti semua berkas yang diterima dari sekolah, dan silahkan hubungi pihak sekolah bila ada yang kurang jelas!



Q Setelah pulang sekolah, apakah ada tempat penitipan anak?

A Ada klub penitipan anak “*hokago jido kurabu*” (*). * Ada kemungkinan nama bisa berbeda. *Jido-kurabu* adalah tempat bagi anak-anak untuk bermain/melewati hari-hari setelah selesai sekolah dimana orang tuanya tidak punya waktu untuk memperhatikan anaknya oleh karena kesibukan pekerjaan, sakit, merawat anggota keluarga, dll. *Jido kurabu* ada dua jenis yakni milik pemerintah atau swasta, ada juga yang boleh digunakan selama liburan jangka panjang. Persyaratan dan biaya juga berbeda-beda, silahkan hubungi balai kota terkait mengenai hal yang lebih detail.

Q Tolong diberitahukan mengenai cara pembayaran biaya sekolah.

A Tidak dipungut biaya selama masa wajib sekolah untuk buku pelajaran dan uang sekolah bagi Sekolah Dasar (SD) milik pemerintah, akan tetapi ada biaya untuk makan siang, materi pembelajaran & PTA yang wajib dibayarkan melalui transfer bank. Bagi keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi, tersedia sistem bantuan “*shugaku enjo seido*”. Bagi yang memerlukan bantuan ini silahkan daftar melalui sekolah.

Q Apakah ada kompensasi bila ada cedera/kecelakaan di sekolah?

A Dari TK s/d SLTA bila ada cedera/kecelakaan yang terkait dengan kegiatan yang diatur oleh sekolah (perawatan anak, pembelajaran di kelas, kegiatan extra kurikuler, waktu istirahat, atau waktu pergi ke sekolah), akan diberikan uang jenguk “*mimai kin*” dan biaya rumah sakit oleh *Nippon Supotsu Shinko Senta*. Ada pemberitahuan terlebih dahulu sewaktu tahun pertama masuk sekolah. Uang cicilan yang harus dibayarkan oleh wali orang tua sekitar beberapa ratus yen per tahun.

Q Tolong diberitahukan mengenai makan siang di sekolah.

A Bagi yang pergi ke sekolah milik pemerintah disediakan makan siang. Bagi yang memiliki alergi makanan atau larangan makanan karena alasan agama, harap beritahukan pihak sekolah. Dan juga diminta untuk para wali orang tua murid menyiapkan set peralatan makan seperti sumpit, cangkir, dll. Anak-anak juga punya tugas menyiapkan makan siang yang dibuat bergiliran. Celemek yang dipakai sewaktu menyiapkan makanan harus dicuci dan diseterika untuk dipakai kembali satu minggu kemudian.



Q Tolong diberitahukan mengenai cara pergi ke sekolah.

A Untuk sebagian besar sekolah, jalur berpergian dari rumah ke sekolah sudah ditentukan terlebih dahulu. Untuk masing-masing jalur sekolah, ada yang pergi secara rombongan dan ada yang pergi sendiri, dan di tengah jalan ada wali orang tua/orang daerah setempat yang membantu menjaga keselamatan anak-anak yang pergi sekolah.

Q Apa saja prosedur sekolah yang perlu diurus sewaktu semester pertama?

A Secara umum di awal bulan April setelah acara masuk sekolah dan pembelajaran dimulai, ada pemeriksaan kesehatan, pengukuran berat/tinggi badan, dan ekskursi musim semi. Pihak sekolah dan keluarga siswa saling membantu untuk tujuan mendidik anak dan ada beragam aktivitas seperti kunjungan rumah “*katei homon*”, kunjungan sekolah “*jyugyo sankan*”, konferensi para wali “*hogosha kondankai*”.

Di bulan Juni ada kelas berenang dan harap periksa kesehatan anak di rumah.

Semester pertama akan berakhir di akhir bulan Juli, dan akan diberikan laporan “*tsuchi hyo*”. Setelah itu akan masuk liburan musim panas sampai akhir Agustus. Selama liburan musim panas akan diberikan pekerjaan rumah, riset tema bebas “*jiyu kenkyu*”, dll, jadi sangatlah penting untuk membuat jadwal guna menyelesaikan semua tugas ini.

Q Bagaimana wali orang tua murid harus menjalin komunikasi dengan pihak sekolah?

A Sekolah Dasar memiliki PTA dan perkumpulan wali orang tua “*hogosha kai*”. Wali orang tua murid dan pihak sekolah bekerja sama untuk melindungi/membantu proses pertumbuhan yang sehat bagi anak-anak yang pergi bersekolah. Akan dipungut uang masuk guna mendukung kegiatan perkumpulan ini. Materi kegiatan dan cara manajemen tiap sekolah juga berbeda-beda, jadi harap dipastikan sewaktu awal masuk sekolah.

Informasi Mimitaro

★ Musim semi waktunya bersepeda!

Rekomendasi website untuk informasi bersepeda, peta cycling, toko rental sepeda di Shiga, dll !

Plus Cycle Shiga

Keliling danau Biwako

Wa no kuni Biwako



★ Menikmati bunga bulan Mei/Juni

- *Suisen no oka* (awal ~ akhir Mei)
Biwako Valley Otsu-shi Kido 1547-1
- *Kakitsubata gunseichi* (akhir Mei ~ awal Juni)
Takashima-shi Imazu-cho Fukashimizu
- *Popi en* (pertengahan Mei ~ awal Juni)
Michi no eki Aito Marguerite Station
Higashiomi-shi Imoto-cho 184-1
- Bukit untuk pemandangan bunga teratai (*hasu*)
(pertengahan Juni ~ pertengahan Agustus)
Kusatsu shiritsu suisei shokubutsu koen Mizunomori
Kusatsu-shi Oroshimo-cho 1091 banchi
- *Hachiman jinja Fuji matsuri* (5 Mei)
Kora-cho Zaishi 523



★ Kota seniman *Shigaraki*

2 ~ 5 Mei (kamis ~ minggu)

Pameran/penjualan barang keramik, karya seni langsung oleh seniman sendiri.

Shiga kenritsu Toge no mori Taiyo no hiroba

Koka-shi Shigaraki-cho Chokushi 2188-7

★ Festival api *Misaki jinja*

4 Mei (sabtu) malam Festival api untuk mendoakan arwah nenek moyang. Ada bunyi kencang drum dan nyala api dalam kegelapan.

Misaki jinja Aisho-cho Kawara 1072

★ Kampung *Hira genki*

Tempat untuk camping, observasi astronomi, atletik.

(Selain tempat atletik, perlu reservasi)

Otsu-shi Kitakomatsu 1769-3

Tel 077-596-0710



Mimitaro edisi berikutnya terbit bulan Juli



Berita Mimitaro



★ Kekerasan Rumah Tangga oleh pasangan hidup. Tidak bisa dimaafkan!

Jangan merenung seorang diri, silahkan konsultasi.

#8008

Konsultasi Plus DV (Kekerasan Rumah Tangga)

<https://soudanplus.jp>

24 jam, bisa konsultasi dalam bahasa asing.

◆ Korban kekerasan secara mental yang berlebihan pun dihitung sebagai orang yang memerlukan perlindungan (mulai 1 April 2024)



★ SOS Kehamilan Shiga

Konsultasi melalui telp, email, LINE bagi yang mengalami masalah kehamilan yang tidak diharapkan.

Tel 090-8810-2499



★ Melindungi diri sendiri dari bencana alam!

Website yang memuat informasi bencana dalam beberapa bahasa. Harap dimanfaatkan segera mungkin!

https://www.bousai.go.jp/kyoiku/gensai/pdf/poster_A3.pdf



★ Bantuan untuk keluarga korban kecelakaan lalu lintas *Orizuru-kai*

Untuk anak-anak (berusia 0 ~ 18 tahun/sampai SLTA kelas 3) di mana orang tuanya meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas, akan diberikan beasiswa, tunjangan uang masuk sekolah, rekreasi musim panas, dll.

[Hub] Badan Foundation *Orizuru kai jimukyoku*
(Pemerintah daerah *doro hozenka*)

Tel 077-528-3682



★ Waktu pendaftaran beasiswa

Tersedia beasiswa dari JASSO, universitas, perusahaan, foundation, pemerintah daerah. Silahkan periksa untuk informasi lebih lengkap.



(JASSO)

Ralat dan permintaan maaf mengenai kesalahan cetak dalam Mimitaro Edisi no.150 hal. 3 tentang jadwal kelas. Berikut perbaikan untuk jadwal kelas yang benar.

Pusat Support Multi-kultural SHIPS hari Sabtu
Kanchan no chisana ie 10 kali setahun

Pusat Konsultasi Warga Asing Shiga

(dalam naungan organisasi internasional Shiga)

Kami akan support anda menggunakan bahasa asing.

Tel 077-523-5646 Fax 077-510-0601

Email mimitaro@s-i-a.or.jp